

21 Juli 2026

Global Sentiment

Perhatian pasar global tertuju pada keputusan Loan Prime Rate (LPR) China yang dipertahankan di 3.50% (Prior: 3.50%), serta rilis data perdagangan dan inflasi Jepang (23/7) yang dapat memengaruhi ekspektasi kebijakan moneter di Asia. Namun, sentimen utama masih berasal dari eskalasi konflik Timur Tengah setelah AS kembali menyerang Iran, sementara Iran membalas target militer di kawasan Teluk. Risiko meluas setelah Houthi mengumumkan blokade laut terhadap Arab Saudi, meningkatkan kekhawatiran terhadap jalur perdagangan dan pasokan energi melalui Laut Merah dan Bab el-Mandeb. Meski jalur diplomasi AS-Iran masih terbuka, ketidakpastian tersebut menjaga volatilitas dan geopolitical risk premium pada harga minyak. Kenaikan harga energi dan permintaan safe haven mendorong DXY naik ke 100.98 (Prior: 100.65). Kondisi ini berpotensi menghidupkan kembali tekanan inflasi AS meskipun CPI dan PPI sebelumnya melandai, sehingga dapat membatasi ruang pelonggaran The Fed. Sementara itu, gold bergerak turun ke sekitar US\$4,010/oz (Prior: US\$4,040/oz), karena dukungan dari ketegangan geopolitik tertahan oleh penguatan Dolar AS dan ekspektasi suku bunga yang tetap tinggi. Secara keseluruhan, sentimen global masih risk-off, dengan bias positif terhadap Dolar AS dan komoditas energi, sementara aset berisiko dan mata uang emerging markets tetap rentan.

Domestic Sentiment

Pasar memperkirakan BI akan mempertahankan suku bunga acuan di level 5.75% pada Rabu (22/7), setelah Rupiah mulai stabil dan inflasi tetap berada dalam kisaran target. Fokus pasar tidak hanya pada keputusan suku bunga, tetapi juga forward guidance BI terkait stabilitas Rupiah, inflasi, dan arus modal asing. Pada Senin, Rupiah ditutup melemah ke Rp17.935 (Prior: Rp17.890), sementara IndONIA naik tipis ke 6.15% (Prior: 6.14%) menunjukkan biaya likuiditas overnight masih relatif tinggi. Yield SUN10Y turun naik ke 7.29% (Prior: 7.27%), mencerminkan sikap hati-hati investor terhadap risiko geopolitik, kenaikan harga minyak, dan tekanan nilai tukar. Sementara itu, IHSG menguat 0.91% ke 6.231 dengan net foreign buy Rp156,57 miliar, meski arus asing masih rapuh karena secara YTD tetap mencatat net sell Rp90,88 triliun. Rencana Pengesahan RUU PFII menjadi katalis struktural positif bagi pendalaman pasar keuangan. Regulasi tersebut mencakup penggunaan valuta asing dalam transaksi, fasilitas perpajakan dan kepastian, arbitrase serta pengadilan khusus, dengan tujuan menarik aktivitas keuangan internasional dan memperluas sumber pembiayaan. Meski demikian, dampak jangka pendek terhadap capital inflow diperkirakan terbatas hingga aturan pelaksanaan, tata kelola, dan kepastian hukum tersedia.

Historikal

USD/IDR	17-Jul	20-Jul	Δ %
Opening	17,975	17,995	0.11%
Highest	17,985	18,000	0.08%
Lowest	17,905	17,940	0.20%
Closing	17,890	17,935	0.25%
JISDOR	17,976	17,944	-0.18%

Currency	17-Jul	20-Jul	Δ %
USD/IDR	17,890	17,935	0.25%
EUR/IDR	20,684	20,524	-0.77%
SGD/IDR	13,981	13,902	-0.57%
JPY/IDR	111.63	110.47	-1.04%

Price Index Update

Commodity	17-Jul	20-Jul	Δ %
Crude Oil (WTI)	82.49	83.23	0.90%
Coal	130.00	130.40	0.31%
Nickel	16,961	16,929	-0.19%
Copper	622	630	1.27%
CPO	1,595	1600	0.31%

Safe Haven	17-Jul	20-Jul	Δ %
Gold	4,017	4,008	-0.23%
UST 10Y	4.55	4.59	0.97%
USD/JPY	162.40	162.50	0.06%
USD/CHF	0.8073	0.8101	0.35%

Technical Analysis USD/IDR

Prediksi pergerakan USD/IDR pada Selasa 21/07: **17,880 – 17,980**



Benchmark (Yield %)

Indicative Price & Recommendation

Bonds Seri Benchmark	17/07	20/07	Δ	Price	Yield
FR0109 (5Y)	7.18	7.20	2 bps	94.65 / 94.99	7.16 / 7.1
FR0108 (10Y)	7.23	7.26	3 bps	94.63 / 94.93	7.22 / 7.17
FR0106 (15Y)	7.23	7.27	4 bps	98.5 / 98.93	7.28 / 7.23
FR0107 (20Y)	7.25	7.26	1 bps	98.46 / 98.77	7.27 / 7.23

".. Pada kondisi saat ini, seri menengah seperti FR0109, FR0108, dan FR0106 masih menarik sebagai alternatif investasi seiring yield yang relatif atraktif di tengah volatilitas pasar global.."

Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
Jumat, 17 Juli 2026	US	Manufacturing Production	Jun	1%	--	1.4%	--
Senin, 20 Juli 2026	CA	Inflation Rate YoY	Jun	2.9%	2.8%	3.2%	--
Selasa-Rabu, 21-22 Juli 2026	ID	Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia	--	--	--	--	--
Selasa-Rabu, 21-22 Juli 2026	ID	BI Rate	Jul	6%	--	5.75%	--
Rabu, 22 Juli 2026	GB	Core Inflation Rate YoY	Jun	2.5%	--	2.6%	--
Kamis, 23 Juli 2026	US	Initial Jobless Claim	Jul	212K	--	208K	--